

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian dimana penulis turun kelapangan secara langsung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.³⁴ Penelitian ini menelaah dan terhadap peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan terkait adanya praktik prostitusi oleh PSK di Banjarmasin.
2. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang tujuannya untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti. kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori ini dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang dilapangan.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan gambaran secara jelas terhadap objek penelitian sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian

³⁴ Moh. Kasiram, *metode penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.53

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, (CV Alfabeta, 2014), hlm.12

3. dengan mudah khususnya terhadap objek problematika kehidupan PSK di Banjarmasin.

4. Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin.

Dipilihnya Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dengan alasan

a. Kota Banjarmasin terdapat kasus-kasus tentang problematika keluarga pekerja seks komersial.

b. Kota Banjarmasin banyak terdapat hotel-hotel wadah bagi para PSK.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah merupakan sasaran atau target utama dari penelitian, yang mana dalam penelitian ini adalah wanita Pekerja Seks Komersial (PSK) yang ada di Banjarmasin. Sedangkan Objek penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yaitu tentang problematika kehidupan keluarga pekerja seks komersial di Kota Banjarmasin serta hal-hal yang mendasari mereka terjun ke dunia prostitusi.

C. Data dan Sumber data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas Informan yang meliputi: nama, umur, pendidikan, alamat.
2. Gambaran problematika kehidupan keluarga pekerja seks komersial.
3. Penyebab terjadinya problematika dalam kehidupan keluarga pekerja seks komersial.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Informan adalah mereka yang dianggap mengerti dan mampu memberikan keterangan yang dapat dipercaya terhadap masalah yang diteliti yaitu 3 orang pekerja seks komersial.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yaitu tanya jawab secara langsung oleh para informan wanita pekerja seks komersial (PSK) berdasarkan pedoman wawancara, sehingga dapat terkumpul data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. Editing, yaitu penulis memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan, sehingga diketahui lengkap tidaknya data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan telah diolah sebagaimana tersebut diatas, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif dengan mengacu kepada landasan teori untuk mendapatkan kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini penulis melakukan observasi awal kelapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Problematika Kehidupan Keluarga Pekerja Seks Komersial”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung dengan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Tahap ini penulis lakukan setelah semua tahapan diatas rampung dan disusun berdasarkan sistematika penulisan dengan berkonsultasi pada Pembimbing I dan Pembimbing II, sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.